

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pesatnya perkembangan industri perbankan tidak hanya membawa peluang bagi bank, akan tetapi juga meningkatkan kompleksitas risiko yang dihadapi. Perbankan memberikan kesempatan bagi setiap masyarakat ikut serta dalam membangun dimana dengan menyelenggarakan berbagai transaksi perbankan seperti tabungan, deposito berjangka, pinjaman, dan giro. Transaksi-transaksi ini menyebabkan adanya perputaran uang pada masyarakat sehingga dapat digunakan dalam pembangunan. Pihak bank harus mengelola berbagai risiko keuangan secara efektif sehingga dapat menghindari kerugian besar yang mungkin terjadi (Sunaryo et al., 2021).

Semakin banyak bank melakukan penyalurkan dana maka kemungkinan menimbulkan terjadinya gagal bayar sehingga proses pengkreditan bermasalah. Hal tersebut mengakibatkan timbulnya risiko bank dalam penerbitan produk dan pelaksanaan aktivitas semakin tinggi. Peningkatan risiko yang akan ditanggung oleh pihak bank harus diimbangi dengan pengendalian risiko dengan meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko. Peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko akan mendukung efektivitas kerangka pengawasan bank berbasis risiko yang dilakukan oleh pihak Bank Indonesia. Lingkungan internal dan eksternal dalam perbankan yang mengalami perkembangan secara pesat diikuti dengan semakin kompleksnya risiko kegiatan usaha perbankan dalam meningkatkan kebutuhan praktek tata kelola bank yang sehat (Gustini & Afriani, 2015).

Beberapa klasifikasi risiko yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang digunakan oleh sebuah bank diantaranya yaitu (Gustini & Afriani, 2015) :

1. Risiko kredit
2. Risiko pasar
3. Risiko likuiditas
4. Risiko operasional
5. Risiko hukum
6. Risiko strategik
7. Risiko kepatuhan
8. Risiko reputasi

Risiko yang ditanggung oleh pihak bank mesti diimbangi dengan manajemen risiko yang tepat. Pengelolaan risiko ini menuntut bank perlu meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko. Berdasarkan Pedoman Standar Penerapan Manajemen Risiko oleh Bank Indonesia (2003) manajemen risiko adalah serangkaian prosedur dan metodologi yang digunakan dalam mengidentifikasi, memantau, mengukur, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan perbankan.

Menurut Nurhoni (2016) salah satu cara bank dalam meminimalisir terjadinya risiko yaitu dengan cara pemberlakuan sistem pengendalian internal. Berdasarkan lampiran Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 5/22/DPNP tentang Sistem Pengendalian Intern bagi bank umum menyatakan pengendalian internal adalah sebuah mekanisme pengawasan yang telah ditetapkan oleh bank secara berkesinambungan guna dalam menjaga dan mengamankan harta kekayaan bank, adanya laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya, serta mengurangi dampak keuangan/kerugian penyimpanan termasuk kecurangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Penerapan manajemen risiko memberikan gambaran pada pihak perbankan terkait kemungkinan kerugian yang akan dialami dimasa yang akan datang. Pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang tersedia dapat digunakan untuk menilai risiko pada kegiatan perbankan yang relatif kompleks, digunakan juga untuk menciptakan infrastruktur manajemen risiko yang kuat dalam meningkatkan persaingan antar bank, serta juga sebagai dasar pengukuran ketepatan/keakuratan kinerja bank. Selain itu, penerapan manajemen risiko juga bermanfaat untuk kepentingan pelanggan (DPPPBI, 2003).

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia (2003) pada Nomor 5/8/PBI/2003 tentang penerapan manajemen risiko pada bank umum yaitu supaya sektor industri perbankan Indonesia bisa beroperasi dengan hati-hati dan disesuaikan dengan kemampuan bank dalam hal terkait keuangan, kebijakan usaha, tujuan, ukuran, dan kompleksitas serta infrastruktur pendukung dan sumber daya manusia.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti masalah penerapan manajemen risiko perbankan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebagai obyek penelitian yang akan dituangkan dalam tugas akhir yang berjudul **“Analisis Penerapan Manajemen Risiko Perbankan Pada Bank BNI KCP Universitas Andalas”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah diantaranya yaitu :

1. Bagaimana cara penerapan manajemen risiko pada Bank BNI KCP Unand ?
2. Apakah terdapat pengaruh penerapan manajemen risiko perbankan di PT Bank BNI KCP Unand ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tugas akhir dari kegiatan magang bagi mahasiswa bertujuan untuk :

1. Mengetahui cara penerapan manajemen risiko di Bank BNI KCP Unand
2. Mengetahui pengaruh penerapan manajemen risiko di Bank BNI KCP Unand

1.4. Metode Penelitian

1.4.1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian adalah BNI KCP Unand yang berlokasi di Komplek UPT Pusat Bahasa Unand Limau Manis, Kecamatan Pauh Kota Padang, Sumatera Barat. Alasan pemilihan lokasi adalah untuk menghemat waktu, tenaga dan biaya karena BNI KCP Unand lokasinya masih di lingkungan kampus.

1.4.2. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2016) subjek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi, mengerti serta memahami hal yang dikaji dalam penelitian. Informan adalah orang yang memberikan informasi mengenai dirinya maupun orang lain, mengenai suatu kejadian atau suatu hal kepada peneliti, informan kunci adalah informan yang memberikan informasi secara menyeluruh mengenai permasalahan yang diangkat peneliti. Informan kunci dalam penelitian ini adalah sebanyak 8 orang karyawan Bank BNI KCP Unand dengan asumsi bahwa karyawan tersebut lebih memahami dan mengetahui tentang manajemen risiko perbankan sehingga informasi yang didapatkan lebih akurat.

1.4.3. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada

pengumpul data dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul (Sugiyono, 2014). Sumber primer data yang biasa dilakukan oleh peneliti didapat melalui wawancara atau pengisian kuisisioner, sedangkan sumber sekunder ialah data primer yang sudah diolah oleh pihak lain dan disajikan dalam bentuk tabel-tabel. Sesuai dengan rumusan masalah yang ingin dicapai maka data yang dikumpulkan:

- 1) Data Primer diperoleh dari wawancara menggunakan kuisisioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Data primer diperoleh dari karyawan Bank BNI Cabang informan kunci. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner.
- 2) Data sekunder dalam penelitian ini data yang diperoleh dari data kepustakaan, jurnal dan buku yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti.

1.4.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode:

- 1) Observasi yaitu metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung dan sistematis dilapangan atau lokasi penelitian, dimana peneliti mencatat berbagai informasi yang mereka temukan dilapangan sebagaimana yang mereka lihat selama penelitian
- 2) Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan wawancara menggunakan kuisisioner dengan karyawan Bank BNI Cabang Padang selaku responden dalam penelitian ini
- 3) Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pencatatan semua keterangan yang didapat dilapangan yang berhubungan dengan penelitian.

1.4.5. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Penelitian ini menggunakan analisa data secara kualitatif. Analisa kualitatif digunakan untuk mengetahui gambaran efektivitas penerapan manajemen risiko pada BNI KCP Unand. Analisis data kualitatif dilakukan dengan model Miles dan Huberman melalui tiga tahap model air, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Adapun aktivitas dalam analisis data yang dilakukan adalah:

- 1) Reduksi data ialah proses meringkas dan memilih elemen kunci dari kumpulan data, dengan penekanan khusus pada mengidentifikasi dan memprioritaskan informasi penting. Proses ini juga termasuk mengidentifikasi tema dan pola berulang dalam data. Konsekuensinya, penggunaan data yang direduksi akan meningkatkan kejelasan dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan dan pengambilan data lebih lanjut, jika diperlukan. Menurut Sugiyono (2014), Proses reduksi data dalam riset ini melibatkan pengumpulan data secara komprehensif dari informan yang berkaitan dengan penerapan manajemen risiko perbankan. Selanjutnya, data yang terkumpul dipadatkan dengan memilih dan memprioritaskan elemen-elemen kunci dan aspek-aspek penting untuk dianalisis dan diselidiki lebih lanjut.
- 2) Penyajian data mengacu pada tindakan menyajikan data dalam banyak format, seperti ringkasan singkat, grafik, korelasi kategori, diagram alur, dan representasi visual serupa. Penyajian data memfasilitasi pemahaman peristiwa dan memungkinkan perumusan rencana masa depan berlandaskan pemahaman yang diperoleh (Sugiyono, 2014).
- 3) Verifikasi data mengacu pada proses penggalan temuan dari reduksi data dan penyajian data. Ini memungkinkan peneliti untuk mencapai kesimpulan tertentu sambil juga

memberikan kesempatan untuk umpan balik dari orang lain. Temuan sementara bisa dikenakan uji lapangan lebih lanjut untuk mencapai kebenaran ilmiah.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan dan penyusunan laporan tugas akhir yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang penjelasan secara garis besar latar belakang permasalahan yang diangkat sebagai bahan dasar pemikiran penelitian, tujuan dan metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang penjelasan mengenai landasan teoritis yang berargumen kuat mengenai Penerapan Manajemen Risiko Perbankan

BAB III GAMBARAN UMUM DAN PROFIL PERUSAHAAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum Bank BNI yang mana meliputi profil perusahaan, visi misi, tujuan dan kebijakan, struktur organisasi, dan tugas masing-masing setiap unit yang ada di Bank BNI.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini terdapat membahas dan penjelasan terkait tentang Penerapan Manajemen Risiko Perbankan Pada Bank BNI KCP Unand.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjabarkan kesimpulan dan saran dari hasil yang diperoleh dari kegiatan magang untuk Penerapan Manajemen Risiko Perbankan Pada Bank BNI KCPUnand.

